BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1] Berdasarkan undang-undang di atas maka pendidikan harus melalui proses perencanaan yang matang agar tujuan pendidikan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik.

Pada kenyataan di lapangan banyak terjadi proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut. Proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut tidak hanya terjadi pada beberapa mata pelajaran tertentu, tetapi hampir semua mata pelajaran yang sering menggunakan metode ceramah atau strategi yang tidak memugkinkan siswa untuk aktif.

Membaca merupakan syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia. Tidaklah mengherankan jika membaca menjadi tuntutan pertama

[1] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2, ayat 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia. Keterampilan membaca merupakan modal utama bagi siswa. Dengan bekal kemampuan tersebut, siswa dapat mempelajari ilmu lain dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengespresikan dirinya. Kegagalan dalam penguasaan keterampilan ini akan mengakibatkan masalah pada pembelajaran berikutnya, maupun untuk menjalani kehidupan sosial masyarakat. [2]

Sudah menjadi keharusan bagi umat Islam untuk belajar membaca al-Qur'an. Membaca al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an dengan baik dan benar. Belajar membaca al-Qur'an merupakan perintah Allah SWT. sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Alaq ayat 1-5 :

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ
﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*". (Q. S. *al-Alaq* : 1-5[3])

[2] Tim Penyusun Bahar Ajar Lapis PGMI, *Bahasa Indonesia 1*, (Surabaya: Pustaka Intelektual, 2009), hlm. 12.

[3] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), hlm. 597

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah Muhammad SAW bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ اْلقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه لبخارى)

Artinya: *Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca al-Qur'an dan mengajarkannya* (HR. Bukhori), (Salim Bahreisy, 1986:123).

Penguasaan membaca surat-surat pendek dengan benar sangat berperan penting dalam mengembangkan aspek keterampilan bahasa terutama bahasa Arab. Seorang siswa yang mempunyai keterampilan membaca surat-surat pendek dengan benar siswa tersebut secara mudah dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar serta tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca al-Qur'an.

Dalam mempelajari mata pelajaran Qur'an Hadits diharapkan peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidai'yah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar. Selain itu juga mencangkup tentang hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.[4]

Mata pelajaran Qur'an Hadits harus dibuat secara menarik, menyenangkan, serta tidak membosankan. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, serta tidak bosan dibutuhkan kreatifitas dari seorang guru dalam menggunakan strategi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperoleh merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di MI Baitur Rohim Gedangan Sidoarjo pada kelas III adalah siswa tidak dapat membaca surat-surat pendek dengan baik dan benar. Dari 28 peserta didik rata-rata hanya 50% yang memiliki kemampuan membaca dalam meteri membaca surat-surat pendek dan yang belum tuntas mencapai rata-rata 50%.[5] Kriteria Ketuntasan Minimal KKM mata pelajaran Qur'an Hadits di MI Baitur Rohim Gedangan Sidoarjo yang di tetapkan dan harus dicapai adalah 7.5 namun hasilnya masih kurang atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut.

---

[4] Peraturan Menteri Agama Replublik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm.17.

[5] Lilik Indawati ,Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas III MI Baitur Rohman Gedangan Sidoarjo, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 29 September 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadits, dapat disimpulkan bahwa masalah pembelajaran Qur'an Hadits dikarenakan strategi yang digunakan kurang sesuai dengan pembelajaran. Proses pembelajaran membaca al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits yang dilakukan menggunakan strategi yang membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik diperlukan upaya pengembangan dengan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran tertentu yang sekaligus dapat menghasilkan peningkatan keterampilan membaca al-Qur'an di MI Baitur Rohim Gedangan Sidoarjo. Setelah mempelajari berbagai strategi pembelajaran yang telah dikembangkan dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan, maka secara hipotesis strategi pembelajaran yang memungkinkan dapat tercapainya keterampilan membaca al-Qur'an seperti yang disebutkan diatas adalah strategi pembelajaran *Practice-Rehearsal Pairs*.

Strategi *Practice-Rehearsal Pairs* merupakan bagian dari konsep pembelajaran aktif (*active learning*) yang ditawarkan Melvin Silberman. Strategi ini memiliki langkah-langkah kegiatan yang melibatkan peserta didik aktif sejak dimulainya pembelajaran. Strategi ini bertujuan untuk meyakinkan dan memastikan bahwa kedua pasangan dapat memperagakan keterampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau prosedur dengan benar.[6] Strategi pembelajaran *Practice-Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan) adalah strategi yang digunakan untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan berpasangan dengan teman belajar.[7]

Keterampilan membaca al-Qur'an menggunakan strategi pembelajaran *Practice-Rehearsal Pairs* memiliki peran untuk memudahkan belajar siswa terutama pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Strategi ini dilakukan dengan praktik berpasangan yang dapat meningkatkan keakraban dengan peserta didik dan untuk memudahkan dalam mempelajari materi yang bersifat psikomotor. Strategi ini merupakan suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan membawa suasana pembelajaran menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti memilih judul Peningkatan Keterampilan Membaca Surat-Surat Pendek Mata Pelajaran Qur'an Hadits Melalui Strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada Siswa Kelas III MI Baitur Rohim Gedangan Sidoarjo.

---

[6] Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar SIswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hlm. 238

[7] Hisyam Zaini, *et al*., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana paparan latar belakang di atas, penulis menyimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dalam meningkatkan keterampilan membaca surat-surat pendek pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah Baitur Rohim Gedangan Sidoarjo?
2. Bagaimana hasil peningkatan keterampilan membaca surat-surat pendek pada mata pelajaran Qur'an Hadits melalui strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Baitur Rohim Gedangan Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peneliti pada siswa kelas III dalam pembelajaran Qur'an Hadits yaitu dengan meningkatkan keterampilan membaca surat-surat pendek siswa mengunakan strategi *Practice-Rehearsal Pair*. Pada strategi *Practice-Rehearsal Pair* diharapkan peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membaca surat-surat pendek dalam mata pelajaran agama khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat di tentukan tujuan penelitian tindakan kelas diantaranya, sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dalam meningkatkan keterampilan membaca surat-surat pendek pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah Baitur Rohim Gedangan Sidoarjo.
2. Mengetahui hasil peningkatan keterampilan membaca surat-surat pendek pada mata pelajaran Qur'an Hadits melalui strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Baitur Rohim Gedangan Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Pada lingkup penelitian ini peneliti membatasi pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Baitur Rohim Gedangan Sidoarjo dengan :

1. Keterampilan membaca yang diperoleh peserta didik pada meteri bacaan surat-surat pendek dengan menggunakan indikator kriteria sebagai berikut: *makhorijul huruf*, ketepatan *tajwid*, dan kelancaran membaca.
2. Tindakan yang di ambil dalam penelitian ini adalah menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pair*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Materi Bacaan surat-surat pendek dengan Standar Kompetensi**:** 4. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih Kompetensi Dasar**:** 4.1 Membaca surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin* secara benar dan fasih dan Indikator**:** Mengidentifikasi ilmu *tajwid* dalam surat *al-Qaari'ah* dan Membaca surat *al-Qaari'ah* secara benar dan fasih.

F. Penelitian Terdahulu

Mengenai tinjauan penelitian terdahulu penulis telah melakukan tinjauan terhadap hasil penilitian yang relevan dan berkaitan dengan judul di atas diantaranya:

1. Fita Maulidiah, Skripsi berjudul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Aktif Tipe *Practice-Rehearsal Pairs* Siswa Kelas III MI Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo".[8]

   Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Practice-Rehearsal Pairs* ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hasil belajar siswa pada tes performance pada siklus I diperoleh sebesar 72,6, meningkat menjadi 80,2 pada siklus II yang secara klasikal sudah mengalami ketuntasan. Persentase ketuntasan belajar siswa

[8] Fita Maulidia, *"Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Practice-Rehearsal Pairs Siswa Kelas III Mi Ma'arif Durungbanjar Sidoarjo"*, Laporan Penelitian Tindakan Kelas, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2013), .t.d.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat dari siklus I memperoleh 60% dengan kategori cukup, menjadi 85% pada siklus II yang dikategorikan tinggi.

2. Nur Hidayati, skripsi berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Zikir Setelah Shalat Fardhu Melalui Strategi *Practice Rehearsal Pairs* Pada Siswa Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Wedoro Sidoarjo". [9]

   Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu dengan diterapkannya strategi *Practice-Rehearsal Pairs*. Perolehan prosentase ketuntasan hasil belajar tes tulis dan nilai performance dalam pembelajaran melafalkan zikir setelah shalat fardhu pada siklus I diperoleh sebesar 62,5% (kurang). Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 86,66% (baik).

Adapun persamaan antara skripsi peneliti dengan dua penelitian terdahulu terletak pada tujuannya yaitu menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs*. Perbedaanya terletak pada tindakan yang diambil oleh masing-masing peneliti. Berbeda dengan Fita Maulidiah yang memilih meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia serta Nur Hidayati meningkatkan hasil belajar Fiqih. Peneleliti lebih memilih

---

[9] Nur Hidayati, *"Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Zikir Setelah Shalat Fardhu Melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs Pada Siswa Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (Minu) Wedoro Sidoarjo"*, Laporan Penelitian Tindakan Kelas, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2014), .t.d.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan strategi *practice-rehearsal pairs* untuk meningkatkan keterampilan membaca surat-surat pendek mata pelajaran Qur'an Hadits.

G. Manfaat Penelitian

Jika hasil tujuan penelitian tindakan di atas dapat dicapai, maka hasil PTK ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian penulisan karya selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Qur'an Hadits materi bacaan surat-surat pendek dengan pengunaan strategi *Practice-Rehearsal Pair*.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi peneliti: dapat meningkatkan pemahaman serta wawasan peneliti dalam membuat karya ilmiah dan dapat dijadikan sebagai pengalaman, masukan, refleksi peneliti ketika menjadi tenaga pendidik dan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada tempat, kelas, setting, metode yang berbeda.

   b) Bagi sekolah: dapat memberikan kontribusi dalam hal meningkatan mutu tenaga pendidik, dan peserta didik.

   c) Bagi guru: dapat memberikan kontribusi dalam hal inovasi atau variasi strategi di dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits dan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan masukan kepada guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan melakukan uji coba dengan setting kelas dan siswa yang lain serta untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

d) Bagi peserta didik: dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dan dapat menghilangkan kejenuhan, kebosanan dalam proses pembelajaran yang berlangsung dan dapat meningkatkan keterampilan membaca surat-surat pendek bagi peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits.

H. Sismatika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini peneliti susun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari lima bab dan antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya.

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan. Dalam bab ini penulis akan paparkan latar belakang dengan diadakannya penelitian, rumusan masalah, tindakan yang dipilih, tujuan penelitian, lingkup penelitian, penelitian terdahulu**,** manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab *kedua*, berisi kajian teori. Dalam bab ini penulis akan paparkan beberapa teori tentang keterampilan membaca, pembelajaran Qur'an Hadits dan penjelasan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*.

Bab *ketiga*, berisi metodologi penelitian. Dalam bab ini penulis akan paparkan pengertian PTK itu sendiri, rancangan penelitian yang akan dilakukan dengan 2 siklus dan pada setiap akhir siklus atau putaran akan dilakukan evaluasi terhadap siswa.

Bab *keempat*, berisi hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis akan paparkan data-data dari pihak sekolah seperti hasil penilaian setelah menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* yang diterapkan sesuai dengan tujuan awal penilitian.

Bab *Kelima* berupa penutup. Yang akan memuat tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id